



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konten edukasi yang disebarakan melalui platform sosial media TikTok. Objek penelitian ini akan melibatkan pengguna TikTok dari generasi Z sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana konten tersebut memengaruhi perilaku generasi Z. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin menguji pengaruh konten edukasi TikTok terhadap prilaku generasi Z.

TikTok menghadirkan konten video yang bersifat edukasi yang bermanfaat dan menguntungkan, seperti konten edukasi. Pemanfaatan TikTok telah banyak digunakan oleh generasi Z sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Aplikasi TikTok memberi banyak edukasi yang dapat dipelajari orang-orang mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga sampai ke materi sekolah atau kuliah juga. Media sosial modern ini menjadi wadah pertukaran informasi serta wadah untuk mencari konten edukasi yang dimana hal tersebut menjadikannya lebih mempunyai nilai efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi penunjang akademik.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif survey. Dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, peneliti mengumpulkan data dengan kuisioner. Kuisioner disebarakan kepada 100 Responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan TikTok sebagai media edukasi dengan menggunakan teknik Purposive sampling karena akan meneliti dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari konten edukasi TikTok terhadap perilaku generasi Z. Penelitian ini dapat menggunakan paradigma positivisme karena fokus pada pengukuran dampak secara kuantitatif, menggunakan metode survei dan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti, serta menekankan objektivitas dan generalisasi.

Jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan adalah studi korelasional:

1. Mengukur hubungan atau korelasi antara variabel-variabel tanpa melakukan intervensi.
2. Dapat menggunakan survei untuk mengumpulkan data tentang konten edukasi TikTok dan perilaku generasi Z.
3. Analisis statistik dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana ada hubungan antara konten edukasi dan perilaku generasi Z.

Beberapa definisi desain penelitian menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015) desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Creswell (2014) desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menguji hipotesis atau kesimpulan atau dugaan sementara yang mana bertujuan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata.



Menurut Effendi (1982) variabel penelitian adalah sebuah variabel menjadi sebuah konsep yang mengandung variasi nilai.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah konten edukasi (X). Sedangkan variabel dependen (yang dipengaruhi) adalah perilaku generasi Z (Y).

1. Variabel Bebas/Independent (X)

Variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independent variabel. Menurut Shannon Hilson konten edukasi adalah segala jenis konten yang bertujuan untuk memberikan nilai kepada audiens dengan mengajarkan mereka sesuatu yang baru. Yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah konten edukasi TikTok.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Menurut Notoatmojo (2010) perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku generasi Z.

Tabel 3. 1
Tabel Variabel Penelitian

Variabel:	Dimensi:	Indikator:	Skala:
Konten Edukasi - Shannon Hilson.	Edukasi	1. Menambah pengetahuan dan pemahaman baru dalam hal edukasi.	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel:	Dimensi:	Indikator:	Skala:
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.		2. Membahas pendidikan secara luas. 3. Merealisasikan edukasi yang didapatkan. 4. Memberikan manfaat atau informasi yang positif dalam hal edukasi.	
	Informasi	1. Selalu memberikan informasi ter-update. 2. Menunjukkan konten-konten yang bersifat edukatif. 3. Mendapat informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya.	Likert
	Pandai Teknologi	Memanfaatkan teknologi untuk beraktifitas, terampil menggunakan perangkat teknologi.	Likert
	Bersosialisasi	Memanfaatkan media untuk bersosialisasi dan berinteraksi.	Likert
	Kreatifitas dan Ekspresif	Bagaimana mereka mengekspresikan diri melalui konten di media sosial.	Likert
	Gaya Belajar	Preferensi dalam cara mereka memahami, mempelajari informasi melalui media sosial.	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah survey yang dikelola dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis pada responden yang untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada responden yang merupakan para generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok. Teknologi pengumpulan data melalui Google Forms.



Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sendiri, menggunakan teknik Purposive sampling karena akan meneliti dampak/pengaruh yang ditimbulkan dari konten edukasi TikTok terhadap perilaku generasi Z. Menurut Lenaini (2021:34) purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Maka dalam penelitian ini, ada beberapa kriteria-kriteria sampel yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Responden yang merupakan generasi Z yang menggunakan aplikasi TikTok.
2. Responden yang pernah mencari konten edukasi pada medsos TikTok.
3. Responden yang pernah menemukan konten edukasi pada medsos TikTok mereka.

Sampel adalah contoh bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi yang dihasilkan oleh sampel dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Untuk mengetahui besar sampel yang harus diambil, peneliti akan menggunakan rumus Slovin.

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi



e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, misalnya 10%.

Sebelum menggunakan rumus Slovin, penulis menentukan batas kesalahan yang digunakan dalam bentuk presentase. Hal ini artinya bahwa semakin kecil batas kesalahan yang digunakan, maka semakin baik hasil yang diperoleh.

Maka dari itu, penulis menentukan batas kesalahan sebesar 10% dari total jumlah generasi Z pengguna TikTok. Menurut laporan Social Insider, ada sekitar 109,9 (39.8% penduduk) juta pengguna TikTok di Indonesia per tahun 2023. Jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak ke-2 di dunia. Dengan jumlah persentase generasi Z di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok sebesar 44,3% (usia 18-24 tahun). Jadi setelah dihitung jumlah populasi generasi Z di Indonesia yang menggunakan medsos TikTok adalah sebesar 48.730.000 pengguna.

Dengan data ini maka perhitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{48.730.000}{1 + 48.730.000 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{48.730.000}{1 + 487.300}$$

$$n = \frac{48.730.000}{487301}$$

$$n = 99,999 = 100$$

Hasil jumlah sampel yang akan diambil adalah 99,999 sampel, maka dari hasil yang telah dibulatkan yaitu jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah kuisioner disebar, data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner tersebut harus diolah. Dalam penelitian ini digunakan software SPSS untuk mengolah data tersebut. Analisis data dan ukur sejauh mana konten edukasi pada aplikasi TikTok memengaruhi perilaku generasi Z. Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk mempermudah dalam proses pengolahan data, antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2016: 143) validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuisioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

Jika nilai $r_{uji} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner tersebut valid

Jika nilai $r_{uji} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner tersebut tidak valid

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS juga dapat dengan menggunakan rumus Bivariate Pearson (korelasi produk moment) dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan mengkorelasikan masing masing skor item dengan skor total. Berikut

rumusnya:

$$r_w = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total soal

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat butir soal

Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2019:68) uji reliabilitas berfungsi untuk menetapkan

instrument kuesioner mana yang dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Jika uji

reliabilitas dilakukan ketika alternatif jawaban lebih dari dua, maka menggunakan

Cronbach's Alpha. Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah

sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\sum ob\ 2$ = jumlah varian butir

C σ^2 = varian total

Jika nilai alpha lebih besar dari 0,7 maka pertanyaan/pernyataan dianggap reliabel.

Rumus varian untuk sampel adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ^2 = varian

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata Hitung (Mean)

Mean dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut, Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-Rata Hitung

x_i = Nilai sampel ke-i



n = Jumlah sampel

b. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan memerhitungkan timbangan/bobot untuk setiap datanya. Setiap penimbang/bobot tersebut merupakan pasangan setiap data. Rumus dari rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata tertimbang

x_i = Nilai data ke-i

f_i = Bobot data ke-i

n = Jumlah data

c. Rentang Skala/Skala Likert

Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel, rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Tabel Skala Likert

NO:	JENIS JAWABAN:	BOBOT:
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3.	N = Netral	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Dalam menghitung skala penelitian digunakan rentang skala, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

$$Skala = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas}$$

$$RS = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala penilaian

m = Skor tertinggi

p = Skor terendah

b = Jumlah kelas atau kategori

Skor terbesar 4 dan skor terkecil 1, dan jumlah kategori ada 4, maka dapat ditentukan skalanya, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{4 - 1}{4}$$

STS	TS	N	S	SS
1,00	1,80	2,60	3,40	4,00

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju



1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

C 2,61 – 3,40 = Setuju

3,41 – 4,00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:53) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal yang dimaksud adalah distribusi sebuah data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed) atau dengan metode Monte Carlo dengan menggunakan pengembangan yang sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak. Menurut Mustofa dan Nurfadilah (2021) tujuan dilakukannya Monte Carlo adalah untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dari data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau terlalu extreme nilainya.

Keterangan:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H₀ ditolak jika probabilitas $\geq 0,05$, maka H₀ tidak ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



Menurut Ghozali (2018:102) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji

apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortonogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pertimbangan utama untuk pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas
- (2) Jika nilai VIF > 10, maka akan terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:133) uji heteroskedastisitas adalah salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Kriteria utama untuk mengukur heteroskedastisitas adalah:

- (1) Jika nilai sig > 5%, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig < 5%, maka terjadinya heteroskedastisitas

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu menggunakan Uji Glejser, Uji Park, Uji Whitre dan Uji Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot pada output yang ditampilkan pada SPSS. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Dengan melihat grafik Scatter plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika pola yang ditampilkan pada output SPSS tidak memiliki pola yang jelas.
- (2) Titik tidak mengumpul hanya di bagian atas atau bawah saja.
- (3) Titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y|+

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen.

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai

variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan. Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

b Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:98) koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

c Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:99) uji F pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_a : Tidak semua Kriteria utama untuk mengambil keputusan adalah :

- (1) Jika nilai $\text{Sig } F > 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tersebut tidak dapat.

Digunakan. Jika nilai Sig $F < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi tersebut dapat

C digunakan

d Uji Signifikansi Koefisien (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:97) uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas. Hipotesis yang digunakan, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis di terima.
- (2) Jika nilai signifikansi (sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.